



SOSIALISASI PENGELOLAAN SAMPAH DENGAN METODE 3R DI RT 05 DESA TUMBANG LITING KECAMATAN KATINGAN HILIR KABUPATEN KATINGAN TAHUN 2022

Yana Afrina^a, Dinda Anindita Salsabilla^b, Rizki Muji Lestari^c

^{a,b,c} Program Studi Kesehatan Masyarakat, STIKES Eka Harap Palangka Raya, Kalimantan Tengah,
Indonesia

e-mail : yanaafrina1@gmail.com

No Tlp WA : 082291334204

ABSTRACT

Waste is still a problem that is still being handled by several countries in the world, especially in Indonesia. In 2021, the amount of landfill in Indonesia reached 21.88 million tons and waste generation in Central Kalimantan reached 144,180 tons in 2022. After observations and the results of filling out a questionnaire on waste management by the RT 05 community of Tumbang Liting Village in November 2022, it shows that people are still littering, especially in rivers, around their yards, and in sewers or irrigation. The purpose of this community empowerment is so that people in RT 05 Tumbang Liting Village know and are able to manage household waste or waste in the surrounding environment. This empowerment activity was carried out in November 2022 at RT 05 Tumbang Liting Village. Based on the results of community service carried out, it shows that public knowledge and awareness about waste management is quite good and with this activity the community becomes aware and able to manage their household waste, not throwing garbage in rivers or yards.

Keyword: *Garbage, socialization, village.*

ABSTRAK

Sampah masih menjadi masalah yang sampai saat ini masih ditangani beberapa negara di dunia, terutama di Indonesia. Pada tahun 2021 jumlah timbunan sampah di Indonesia mencapai 21,88 juta ton dan timbulan sampah di Kalimantan Tengah mencapai 144.180 ton pada tahun 2022. Setelah dilakukan observasi dan hasil pengisian kuesioner tentang pengelolaan sampah oleh masyarakat RT 05 Desa Tumbang Liting pada bulan November 2022, menunjukkan bahwa masyarakat masih membuang sampah sembarangan, terutama di sungai, sekitar pekarangan rumah, dan di selokan atau irigasi. Tujuan dilakukannya pemberdayaan masyarakat ini agar masyarakat di RT 05 Desa Tumbang Liting tahu dan mampu mengelola sampah rumah tangga atau sampah di lingkungan sekitar. Kegiatan pemberdayaan ini dilakukan pada bulan November 2022 di RT 05 Desa Tumbang Liting. Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan menunjukkan bahwa pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pengelolaan sampah cukup baik dan dengan adanya kegiatan ini masyarakat menjadi tahu dan mampu mengelola sampah rumah tangga mereka, tidak membuang sampah di sungai atau pekarangan rumah.

Kata Kunci: Sampah, Sosialisasi, Desa

1. PENDAHULUAN

Sampah merupakan bahan sisa yang dihasilkan dari suatu kegiatan baik skala industri, rumah tangga, dan instansi yang dilakukan oleh manusia (Soemirat, 2014). Berdasarkan Undang-Undang No.18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan atau proses alam yang berbentuk padat dan sampah spesifik adalah sampah yang karena sifat, konsentrasi, atau volumenya membutuhkan pengelolaan khusus (UU No.18, 2008).

Pada tahun 2021, jumlah timbunan sampah di Indonesia mencapai 21,88 juta ton, 17,54% merupakan sampah plastik. Adapun sumber sampahnya berasal dari rumah tangga sebesar 40,88%, perniagaan 18,08%, pasar 17,34%, perkantoran 8,17%, fasilitas publik 6,32% dan kawasan 5,8% (SIPSN, 2021). Provinsi Kalimantan Tengah, berdasarkan sensus tahun 2015 memiliki jumlah penduduk 2.680.680 jiwa dengan kepadatan 17 jiwa/km². Jumlah timbunan sampah di Kalimantan Tengah mencapai 144, 180 ton pada tahun 2022 (SIPSN, 2022).

Setelah dilakukan observasi dan hasil pengisian kuesioner tentang pengelolaan sampah oleh masyarakat RT 05 Desa Tumbang Liting pada bulan November 2022, menunjukkan bahwa masyarakat masih membuang sampah sembarangan, terutama di sungai, sekitar pekarangan rumah, dan di selokan atau irigasi. Jika dibiarkan akan terjadi pencemaran lingkungan dan bahkan akan berdampak pada masalah kesehatan masyarakat setempat. Hasil observasi dan hasil pengisian kuesioner menunjukkan bahwa dibutuhkan sosialisasi atau penyuluhan untuk masyarakat di RT 05 Desa Tumbang Liting agar masyarakat tahu dan mampu mengelola sampah rumah tangga. Berdasarkan latar belakang tersebut, tim pengabdian masyarakat ingin melakukan suatu kegiatan untuk mengatasi kondisi yang terjadi dengan judul "Sosialisasi Pengelolaan Sampah dengan Metode 3R di RT 05 Desa Tumbang Liting Kecamatan Katingan Hilir Kabupaten Katingan Tahun 2022".

2. METODE

Survei dilakukan menggunakan lembar kuesioner dan observasi secara langsung di lingkungan RT 05 Desa Tumbang Liting. Lembar kuesioner dibagikan

kepada masyarakat dengan mendatangi dari rumah ke rumah. Hasil pengisian data kuesioner tersebut dianalisis dan disesuaikan dengan hasil observasi di lingkungan tersebut, kemudian dilakukan pendidikan kesehatan dengan sosialisasi, membuat tempat penampungan sampah sementara dan gotong royong dengan masyarakat untuk membersihkan lingkungan RT 05 Desa Tumbang Liting. Tema sosialisasi yang diberikan kepada masyarakat tentang pengelolaan sampah dengan metode 3R. Kegiatan ini dilakukan pada hari Kamis, 24 November 2022 di Perpustakaan Desa Tumbang Liting, Kecamatan Katingan Hilir, Kabupaten Katingan. Sasaran dalam pelaksanaan pengabdian ini sejumlah 40 orang. Sosialisasi yang dilakukan juga menggunakan kuesioner pre dan post-test untuk mengukur sejauh mana pengetahuan masyarakat sebelum dan sesudah dilakukan sosialisasi atau penyuluhan kepada masyarakat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi yang dilakukan di Perpustakaan Desa Tumbang Liting dihadiri oleh ibu-ibu dan bapak-bapak masyarakat RT 05 Desa Tumbang Liting. Materi sosialisasi yang diberikan adalah pengelolaan sampah dengan metode 3R (*reduce, reuse, recycle*). Setelah dilakukan sosialisasi, masyarakat diharapkan bisa mengetahui cara pengelolaan sampah, mampu membuat keterampilan dari sampah yang bisa di daur ulang atau kerajinan tangan, dan bisa melakukan pemilahan antara sampah organik dan sampah non organik.



Gambar 1. Sosialisasi Pengelolaan Sampah



Gambar 2. Pembuatan Tempat Sampah Percontohan

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat di RT 05 Desa Tumbang Liting yang dilakukan pada bulan November 2022, sosialisasi tentang pengelolaan sampah dengan metode 3R diterima dengan baik oleh masyarakat. Kegiatan sosialisasi yang dilakukan memberikan dampak positif kepada masyarakat RT 05 dalam pengelolaan sampah rumah tangga dan mereka juga bisa menjaga kesehatan lingkungan.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang ikut serta dalam kegiatan pengabdian masyarakat, terutama bagi masyarakat RT 05 Desa Tumbang Liting yang bersedia berpartisipasi dalam kegiatan ini.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Soemirat, J. (2014). Kesehatan Lingkungan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 *Tentang Pengelolaan Sampah*.
- Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) RI. 2021. Tersedia pada <http://sipsn.menlhk.go.id>.
- Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) RI. 2022. Tersedia pada <http://sipsn.menlhk.go.id>.